



ANALISIS MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI

Nila Dwi Agustin

STKIP PGRI SUMENEP

Alwahyuni Purnama Dewi

STKIP PGRI SUMENEP

Moh. Rifqi

STKIP PGRI SUMENEP

Alamat: Jl Trunojoyo Gedung Sumenep

Korespondensi penulis: agustinnila82@gmail.com

Abstract. *This study aims to analyze the role of technology-based learning media in increasing students interest in learning through a literature review of various related journals. With the development of technology, the use of technology-based learning media is believed to provide a more interesting and effective learning experience. The method used in this study is a qualitative research method with data collection techniques in the form of literature studies, which include analysis of relevant scientific journals. The results of the study indicate that technology-based learning media, such as learning applications, educational videos, and other digital playforms, have great potential in increasing student interest in learning by creating an interactive, flexible, and easily accessible learning environment.*

Keywords: *Learning Media, Interest in Learning and Educational Technology*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran media pembelajaran berbasis teknologi dalam meningkatkan minat belajar siswa melalui kajian literatur dari berbagai jurnal terkait. Dengan berkembangnya teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi diyakini dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa studi literatur, yang mencakup analisis terhadap jurnal-jurnal ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi, seperti aplikasi pembelajaran, video edukatif, dan platform digital lainnya, memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan menciptakan lingkungan belajar yang interaktif, fleksibel, dan mudah diakses.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar, dan Teknologi Pendidikan

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah suatu proses mempersiapkan generasi muda untuk menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global (Ziliwu et al., 2023).

Received Desember, 2024; Revised Desember, 2024; Februari, 2025

*Corresponding author, e-mail address

Oleh karena itu, untuk memastikan kualitas pendidikan yang tinggi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia, pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin. Sedangkan menurut (Rahkman et al., 2023) pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai moral. Jadi pendidikan berperan penting dalam menjamin keberlangsungan kehidupan manusia dan sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya manusia.

Pendidikan menuju era teknologi menuntut adaptasi cepat terhadap perkembangan digital yang pesat, di mana teknologi menjadi bagian integral dalam proses belajar-mengajar. Dengan memanfaatkan perangkat dan aplikasi canggih, pendidikan kini dapat diakses secara fleksibel, menghilangkan batasan waktu dan tempat. Penggunaan teknologi dalam kelas memungkinkan pembelajaran berbasis data dan personal untuk memperkaya materi yang lebih variatif dan metode yang lebih inovatif. Selain itu, pengembangan keterampilan digital menjadi kunci untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin berorientasi pada teknologi, menjadikan pendidikan tidak hanya sebagai sarana transfer ilmu, tetapi juga sebagai fondasi untuk menciptakan pemikir dan inovator masa depan.

Metode pembelajaran juga mengalami banyak perubahan seiring dengan kemajuan teknologi. Ini termasuk perubahan pada proses pembelajaran, media, dan pendekatan pembelajaran individu. Perubahan proses pembelajaran disebabkan oleh peningkatan teknologi yang digunakan di dunia pendidikan. Oleh karena itu, siswa sekarang tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga melakukan suatu tindakan. Menurut (Nursyam, 2019) seiring dengan kemajuan pesat dalam teknologi, ada hubungan antara pengaruh teknologi dan komunikasi pada dunia pendidikan serta mengalami pergeseran menuju pendidikan yang lebih bermedia dan terbuka. Pembelajaran berbasis teknologi membuat suasana belajar lebih aktif dan menarik. Hal ini dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar serta berdampak pada kemampuan siswa dalam berpikir kritis, pemecahan masalah, kolaborasi, kreativitas, dan karakteristik lainnya.

Di tengah revolusi industri pendidikan 4.0 saat ini, guru harus terus belajar dan menyesuaikan diri dengan teknologi untuk menciptakan peluang baru dengan cara yang kreatif dan inovatif (Aan Widiyono, 2021). Kemajuan teknologi saat ini memungkinkan

kita mengakses ilmu pengetahuan kapan saja dan di mana saja, sehingga mendukung semua aktivitas pembelajaran. Diharapkan, dengan semua kemudahan yang ada, akan mampu meningkatkan dunia pendidikan. Untuk mendukung hal ini, para pendidik juga harus menjadi guru yang profesional dan berpengalaman. Dunia pendidikan dapat berkembang dan menghasilkan generasi penerus yang berkualitas jika kedua hal tersebut berjalan selaras.

Pemanfaatan teknologi masa kini dapat digunakan sebagai media ketika pembelajaran di kelas. Menurut (Ramadani, Angely Noviana, 2023) Media pembelajaran adalah alat yang membantu siswa dan meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, media pembelajaran dapat digunakan untuk segala sesuatu yang digunakan oleh siswa termasuk benda dan lingkungan di sekitar mereka yang dapat digunakan untuk belajar. Adanya perbedaan karakteristik di dalam kelas, tentunya guru harus pandai mencari dan menggunakan media yang menarik untuk melakukan pembelajaran. Hal ini harus dilakukan agar siswa dapat berkonsentrasi dan memahami materi ketika disampaikan. Diharapkan dengan memilih media yang tepat, siswa dapat menerima dan lebih mudah untuk memahami dan mengingat pelajaran.

Diharapkan dengan masuknya teknologi ke dunia pendidikan, siswa akan lebih tertarik untuk belajar dan bersekolah. Karena kurikulum merdeka dan pernyataan pendidikan yang berpusat pada siswa, guru tidak lagi menggunakan pendekatan ceramah saat mengajar. Metode ceramah jelas tidak efektif di zaman sekarang. Jika guru memberikan informasi hanya melalui ceramah, siswa akan bosan dan mengantuk. Jika hal ini terus berlanjut, minat siswa pada proses pembelajaran akan menurun, yang dapat menyebabkan hasil belajar yang tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, para pendidik harus memanfaatkan kemajuan teknologi untuk memaksimalkan pendidikan dan mencegah penurunan minat belajar siswa.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Ani Daniyati et al., 2023) media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh pendidik dan siswa selama proses pendidikan, yang menghasilkan interaksi sosial dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa. Tujuan utama dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran

serta membantu memperjelas konsep yang diajarkan dengan cara yang lebih menarik dan efektif.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan perlu ada rumusan yang jelas tentang pemanfaatannya. Teknologi memainkan peran krusial dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, serta membantu mewujudkan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Selain itu, teknologi juga diperlukan untuk menggantikan sistem lama yang sudah tidak relevan, mendukung perubahan dalam dunia pendidikan, termasuk dalam media pembelajaran (Aji Silmi & Hamid, 2023).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran berbasis teknologi adalah metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bagaimana penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Data dikumpulkan melalui studi literatur, dengan mengumpulkan jurnal-jurnal ilmiah yang relevan dari berbagai sumber akademik seperti Google Scholar dan lain sebagainya. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi pola dan temuan yang berhubungan dengan peningkatan minat belajar siswa melalui teknologi pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Media Pembelajaran

Media adalah berbagai alat fisik, seperti buku, film, atau kaset, yang digunakan untuk menyampaikan informasi. Fungsi media adalah untuk membantu merangsang dan mempermudah proses penyampaian informasi kepada pembelajar (Pratiwi et al., 2022). Media adalah alat yang digunakan untuk mengirimkan pesan kepada penerima. Pesan yang disampaikan biasanya berupa informasi yang berguna untuk pembelajaran, dengan tujuan agar proses belajar dapat berjalan dengan efektif (Ani Daniyati et al., 2023). Media pembelajaran adalah alat yang dapat digunakan untuk membantu mereka belajar dengan cara yang lebih efektif dan menyenangkan (Fadilah et al., 2023). Media pembelajaran dapat digunakan untuk memberikan pesan (materi pembelajaran) dan

menarik perhatian, minat, pikiran, dan emosi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran (Resti et al., 2024).

Dapat disimpulkan dari beberapa para ahli tersebut bahwa Media pembelajaran adalah sarana seperti buku, film, atau rekaman yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dengan tujuan meningkatkan keterlibatan dan efektivitas siswa. Fungsi media adalah untuk meningkatkan perhatian dan minat siswa serta mempermudah proses penyampaian informasi, sehingga pembelajaran berjalan lebih baik dan mencapai tujuan.

Perkembangan teknologi media digital berlangsung sangat cepat dan mempengaruhi dunia pendidikan. Salah satunya adalah pembelajaran digital (digital learning), yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses belajar. Jika diterapkan di sekolah-sekolah, hal ini akan memudahkan guru dan siswa, serta memberikan manfaat besar bagi generasi mendatang. Dengan media digital, siswa akan lebih mudah memahami materi pelajaran, yang akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar mereka (Wityastuti et al., 2022). Media berbasis digital adalah teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Perkembangannya berdampak pada berbagai aspek kehidupan, termasuk cara pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi siswa. Salah satu manfaat utama media digital adalah meningkatkan motivasi belajar, yang mendukung keberhasilan pembelajaran (Jediut et al., 2021).

Jadi bisa disimpulkan bahwa Perkembangan teknologi media digital, seperti pembelajaran digital, sangat mempengaruhi dunia pendidikan. Media digital memudahkan proses belajar bagi guru dan siswa, serta dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik dan juga meningkatkan motivasi belajar mereka, yang pada akhirnya mendukung keberhasilan pembelajaran.

Jenis-jenis Media Pembelajaran Berbasis Teknologi

Menurut pendapat (Belva Saskia Permana et al., 2024) terdapat beberapa jenis media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat dikelompokkan sebagai berikut:

a. Media Visual

Media ini terdiri dari jenis media yang hanya dapat dilihat oleh mata. Media visual dibagi menjadi dua, yaitu media yang bisa diproyeksikan dan yang tidak. Contohnya adalah foto, ilustrasi, film bingkai, dan PowerPoint.

b. Media Audio

Media ini biasanya digunakan dalam pembelajaran yang menekankan keterampilan mendengarkan. Ini adalah jenis media yang menyampaikan informasi dalam bentuk suara yang hanya dapat didengar, yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan siswa untuk memahami materi pelajaran.

c. Media Audio Visual

Media audio visual adalah komponen yang menggabungkan elemen audio dan visual. Dengan menggunakan media ini, pelajaran disajikan dengan lebih lengkap dan efektif. Mereka juga dapat membantu siswa dalam beberapa situasi. Contohnya program video atau televisi, film, CD dan proyektor.

Peran Guru Media Terhadap Pembelajaran Berbasis Teknologi

Seorang guru bertanggung jawab menjadi seorang instruktur yang merupakan faktor penting dalam proses belajar siswa. Guru perlu memiliki pengetahuan luas dan pemahaman mendalam tentang berbagai mata pelajaran. Agar proses pembelajaran berjalan lancar, guru harus menguasai media pembelajaran dan mempersiapkan diri sebelum mengajar. Mengajar menggunakan media gambar dan audio visual bisa menantang dan mengakibatkan pemahaman siswa yang kurang baik (Kuswanto, 2020).

Guru harus berperan sebagai pendukung yang mendorong siswa untuk tetap tertarik dan aktif dalam pembelajaran. Sebagai motivator, mereka membantu meningkatkan kualitas pembelajaran karena siswa yang termotivasi akan lebih fokus dan serius dalam belajar (Atik Bariyah, 2023). Maka dari itu Guru perlu mendorong siswa mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kualitasnya. Tugasnya adalah memperbanyak aktivitas siswa dengan media pembelajaran, terutama melalui bimbingan dan motivasi yang terus-menerus. Penggunaan media visual dan audio menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, di mana guru mengajar dengan cara yang interaktif.

Beberapa lembaga pendidikan dasar sudah menyediakan laptop dan proyektor sebagai pendukung pembelajaran di sekolah dasar. Ada beberapa keuntungan dari media pembelajaran ini, dan keuntungan yang terkait dengan kemampuan mereka. Media ini dapat mempengaruhi kecerdasan kognitif, afeksi, dan psikomotorik siswa.

Integrasi media tambahan seperti gambar, video, dan audio, serta PowerPoint yang membantu memperluas pengetahuan siswa.

Selain itu, Power Point juga menjadi alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan teknologi siswa dan memungkinkan pembelajaran berjalan dengan baik dalam berbagai situasi dan kondisi, baik tatap muka maupun daring. Ini dapat meningkatkan semangat dan keaktifan siswa untuk belajar, membuat materi lebih mudah dipahami, dan menarik minat siswa untuk belajar. Selain itu, YouTube juga dapat digunakan dalam proses pembelajaran dengan menayangkannya menggunakan laptop dan proyektor jika fasilitasnya memadai. Tentu saja, Guru dapat membuat pembelajaran lebih menarik dengan menggunakan media audio visual dari YouTube.

Dengan bantuan teknologi modern, pendidik dapat membuat pengalaman belajar lebih unik dan fleksibel. Analisis data pembelajaran memungkinkan guru menilai kemajuan siswa dan menyesuaikan kurikulum untuk memenuhi kebutuhan unik siswa. Simulasi dan game edukasi dapat membuat siswa lebih tertarik untuk belajar dan lebih aktif dalam kegiatan kelas. Guru harus terus belajar tentang teknologi pendidikan melalui pengembangan profesional dan pelatihan. Mereka dapat mengikuti perkembangan terbaru dan menerapkannya dalam pengajaran. Guru dapat membuat lingkungan belajar yang lebih dinamis, menarik, dan efektif dengan menggunakan teknologi dan media pembelajaran. Pada akhirnya, ini akan menyebabkan siswa lebih terlibat dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Keuntungan Pembelajaran Berbasis Teknologi

Dunia pendidikan telah berubah karena kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Teknik seperti media interaktif dan animasi membuat belajar lebih baik, dan pembelajaran jarak jauh lebih fleksibel dan dapat diakses, yang keduanya membantu siswa maju dan sukses akademik (Melati et al., 2023). Pemanfaatan teknologi informasi seperti internet, ponsel, dan laptop memudahkan siswa dan guru dalam pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa mencari materi, mengerjakan tugas, membuat laporan, dan mengakses sumber online seperti perpustakaan digital. Teknologi juga mempermudah diskusi, presentasi, simulasi, dan kolaborasi, menjadikan pembelajaran lebih efektif (Zahwa & Syafi'i, 2022).

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan mendorong kemandirian dan keaktifan peserta didik. Peserta didik lebih aktif mencari, menganalisis, dan berbagi ilmu secara

mandiri, dibanding hanya menerima materi dari pendidik. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan proses belajar. Keaktifan ini membantu peserta didik menjadi percaya diri, mandiri, kritis, dan matang. Selain belajar individu, mereka juga dapat berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan topik pembelajaran (Widianto et al., 2021).

Bisa disimpulkan dari beberapa pendapat para ahli tersebut yaitu pembelajaran berbasis teknologi sangat menguntungkan bagi pendidik maupun peserta didik yang dimana Pembelajaran berbasis teknologi mempermudah proses belajar mengajar dengan akses mudah ke materi, fleksibilitas waktu, dan metode yang sesuai kebutuhan. Teknologi juga mendorong kemandirian siswa dalam belajar dan menganalisis, sementara guru berperan sebagai fasilitator, membuat proses pembelajaran lebih efektif.

Tantangan dan Solusi dari Pembelajaran Berbasis Teknologi

Penerapan teknologi dalam pendidikan di Indonesia menghadapi tantangan seperti kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta kesiapan guru dalam memanfaatkannya, kurangnya pemahaman teknologi, infrastruktur terbatas. Solusi penting meliputi peningkatan konektivitas internet, penyediaan perangkat digital ke daerah terpencil, serta pelatihan berkelanjutan bagi pendidik. Upaya ini harus diprioritaskan oleh pembuat kebijakan untuk memastikan akses pendidikan yang adil dan meningkatkan hasil pembelajaran (Subroto et al., 2023).

Manajemen pendidikan berbasis digital preneurship menjadi solusi yang menjanjikan di era digital dengan memperluas akses, meningkatkan efisiensi pembelajaran, serta mengembangkan keterampilan digital dan wirausaha peserta didik. Meskipun tantangan seperti kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan, kesiapan guru dalam memanfaatkannya, kurangnya pemahaman teknologi, infrastruktur terbatas. solusi seperti peningkatan konektivitas internet, penyediaan perangkat digital ke daerah terpencil, pelatihan berkelanjutan bagi pendidik, pengembangan infrastruktur, serta perhatian pada keamanan data dapat menjadikan model ini efektif untuk mempersiapkan generasi menghadapi era digital (Qurtubi et al., 2024).

Jika dijabarkan mengenai tantangan dan solusi menurut kedua para ahli tersebut tentang implementasi teknologi dalam dunia pendidikan, sebagai berikut :

a. Tantangan

- 1) Kesenjangan digital antara daerah perkotaan dan pedesaan
Perbedaan akses terhadap teknologi dan internet yang memadai antara daerah perkotaan dan pedesaan, yang menghambat pemerataan pendidikan berbasis teknologi.
- 2) Kesiapan guru dalam memanfaatkannya
Banyak pendidik yang belum siap atau tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mengajar secara efektif.
- 3) Kurangnya pemahaman teknologi
Siswa dan guru yang kurang memahami cara memanfaatkan teknologi secara optimal dalam pembelajaran, yang menghambat proses pengajaran.
- 4) Infrastruktur terbatas
Keterbatasan perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai di beberapa daerah, menyulitkan implementasi pembelajaran berbasis teknologi.

b. Solusi

- 1) Peningkatan konektivitas internet
Meningkatkan jaringan internet di seluruh wilayah, terutama di daerah terpencil, agar akses pendidikan digital dapat dinikmati oleh semua pihak.
- 2) Penyediaan perangkat digital ke daerah terpencil
Membagikan perangkat teknologi seperti komputer atau tablet ke sekolah-sekolah di daerah yang kurang berkembang untuk mendukung proses pembelajaran digital.
- 3) Pelatihan berkelanjutan bagi pendidik
Memberikan pelatihan yang terus-menerus bagi para pendidik untuk meningkatkan keterampilan teknologi mereka agar bisa memanfaatkannya dalam proses pembelajaran.
- 4) Pengembangan infrastruktur
Membangun dan memperbarui infrastruktur teknologi, termasuk perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk pembelajaran berbasis teknologi.
- 5) Perhatian pada keamanan data

Menjaga dan melindungi data pribadi siswa dan institusi dari ancaman keamanan melalui kebijakan yang tepat dan teknologi pengamanan yang memadai.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran berbasis teknologi memberikan banyak keuntungan bagi siswa dan guru. Siswa dapat belajar secara mandiri, mengembangkan keterampilan analisis, dan mengakses informasi lebih mudah. Teknologi juga memberi fleksibilitas dalam waktu dan metode belajar, disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Dengan guru sebagai fasilitator, siswa bisa memahami materi lebih dalam. Namun, ada tantangan seperti kesenjangan digital antara kota dan desa, kurangnya infrastruktur, dan kesiapan guru. Solusinya termasuk meningkatkan akses internet, menyediakan perangkat di daerah terpencil, serta memberikan pelatihan untuk guru agar bisa memanfaatkan teknologi secara optimal. Dengan solusi ini, pendidikan berbasis teknologi dapat lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Widiyono, I. M. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Perspektif Merdeka Belajar di Era 4.0. *Journal of Education and Teaching (JET)*, 2(1), 1–9.
- AR, M. M., & Asmoni, A. (2023, December). IDENTIFIKASI POLA ASUH ORANG TUA PERANTAU KE-JAKARTA DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI SDN KALIANGET BARAT V SUMENEP MADURA). In *PROSIDING SNAPMA (Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UNIPMA)* (Vol. 1, pp. 111-119).
- AR, M. M., Asmoni, A., Aini, K., & Wardi, M. (2024). The Relationship of the 5th Batch Campus Teaching Program to Literacy and Numeracy Skills in Elementary Schools. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1999-2011.
- Ar, M. M., Aini, K., & Hidayatillah, Y. (2024). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Literasi-Numerasi Digital Guru Sekolah Dasar Di Era Merdeka Belajar. *Darmabakti: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(01), 111-125.
- Asmoni, A., & Hodairiyah, H. (2022, November). IMPROVING TEACHER ABILITY IN CLASSROOM MANAGEMENT POST COVID-19 PANDEMIC AT INTEGRATED ISLAMIC ELEMENTARY SCHOOL, PANGARANGAN SUMENEP. In *Proceeding International Conference on Digital Education and Social Science* (Vol. 1, No. 1, pp. 1-6).
- Asmoni, A. (2019). KAPITALISME, PROFESIONALISME DOSEN, DAN PERAN

PEMERINTAH PADA PENDIDIKAN TINGGI. *Reflektika*, 14(2), 103-126.

- Aji Silmi, T., & Hamid, A. (2023). Urgensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi. *Inspiratif Pendidikan*, 12(1), 69–77.
- Ani Daniyati, Ismy Bulqis Saputri, Ricken Wijaya, Siti Aqila Septiyani, & Usep Setiawan. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. *Journal of Student Research*, 1(1), 282–294.
- Atik Bariyah, M. J. (2023). Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal of Education and Teaching Learning*, 7(1), 572–582.
- Belva Saskia Permana, Lutvia Ainun Hazizah, & Yusuf Tri Herlambang. (2024). Teknologi Pendidikan: Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Di Era Digitalisasi. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 19–28.
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fathurrahman, F., Asmoni, A., & Sidi, A. (2018, October). The Entrepreneurial Leadership of Headmaster in Realizing Achievement School: Case Study at Public Junior High School 1 Lamongan East Java Indonesia. In *3rd International Conference on Educational Management and Administration (CoEMA 2018)* (pp. 19-22). Atlantis Press.
- Hardiansyah, F., Armadi, A., AR, M. M., & Wardi, M. (2024). Analysis of field dependent and field independent cognitive styles in solving science problems in elementary schools. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(3), 1159-1166.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). Manfaat Media Pembelajaran Digital dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Selama masa Covid-19. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar V*, 2(2), 1–5.
- Kuswanto, J. (2020). Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Dengan Mengimplementasikan Construction Supervision Di Smk Pp Negeri Jambi. *Edu Research*, 1(3), 51–59.
- Melati, E., Fayola, A. D., Hita, I. P. A. D., Saputra, A. M. A., Zamzami, Z., & Ninasari, A. (2023). Pemanfaatan Animasi sebagai Media Pembelajaran Berbasis Teknologi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 732–741.
- Nursyam, A. (2019). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 18(1), 811–819.
- Pratiwi, D., Larasati, A. N., Berutu, I. L., & Medan, U. N. (2022). Pentingnya Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Digital Di Abad-21. 5(2), 211–216.
- Qurtubi, A., Ramli, A., & Mahmudah, F. N. (2024). Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Digitalpreneurship Sebagai Solusi Dalam Menghadapi Tantangan Era Teknologi Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 285–293.
- Rahkman, P. A., Agustin, D. A., Negara, E. S. P., Yunita, S. M., Muhammad Yunus, F. A., & Pratiwi, A. T. (2023). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis It

- Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 316–326.
- Ramadani, Angely Noviana, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Dunia Pendidikan (Studi Literatur). *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(6), 342–346.
- Resti, R., Wati, R. A., Ma'Arif, S., & Syarifuddin, S. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Digital Siswa Sekolah Dasar. *Al Madrasah Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiya*, 8(3), 1145.
- Subroto, D. E., Supriandi, Wirawan, R., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi Teknologi dalam Pembelajaran di Era Digital: Tantangan dan Peluang bagi Dunia Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(07), 472–480.
- Widianto, E., Husna, A. A., Sasami, A. N., Rizkia, E. F., Dewi, F. K., & Cahyani, S. A. I. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Journal of Education and Teaching*, 2(2), 213–224.
- Wityastuti, E. Z., Masrofah, S., Haqqi, T. A. F., & Salsabila, U. H. (2022). Implementasi Penggunaan Media Pembelajaran Digital di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 2(1), 39–46.
- Zahwa, F. A., & Syafi'i, I. (2022). Pemilihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 19(01), 61–78.
- Ziliwu, D., Novita, S., Lase, P. E., & Zega, I. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Canva untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. 06(01), 4098–4105.